

ABSTRAK

Masluhi Fifi Rotul Ummah 126103212146, Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 4 Tahun 2017 Terhadap Retribusi Parkir Berlangganan Dalam Perspektif Fiqh Siyasah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Yusron Munawir, S.H.I., M.H.

Kata Kunci : Retribusi Parkir Berlangganan, Penegakan Hukum, Fiqh Siyasah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya penarikan tarif retribusi yang dilakukan oleh juru parkir kepada pengguna parkir berlangganan di Kabupaten Jombang. Berdasarkan peraturan yang berlaku, menyatakan bahwa parkir berlangganan merupakan sistem retribusi sekali pungut dalam satu tahun, yang mana pengguna parkir berhak memarkirkan kendaraannya pada titik lokasi yang telah ditetapkan oleh bupati tanpa harus membayar lagi saat memarkirkan kendaraannya. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti dilakukan ternyata masih banyak masyarakat yang membayar retribusi parkir kepada juru parkir resmi karena merasa sudah dilayani, namun mereka tidak mengetahui bahwa telah terdaftar sebagai pengguna parkir berlangganan. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengawasan dan penegakan hukum yang kurang optimal, sehingga menimbulkan terjadinya pelanggaran dalam sistem retribusi parkir berlangganan di Kabupaten Jombang.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1) Bagaimana implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 4 Tahun 2017 Terhadap retribusi parkir berlangganan di Kabupaten Jombang? 2) Bagaimana problematika penerapan parkir berlangganan di Kabupaten Jombang? 3) Bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap retribusi parkir berlangganan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 4 Tahun 2017 di Kabupaten

Jombang? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Yuridis Empiris dengan pendekatan Perundang-undangan dan pendekatan Kasus. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi di Kabupaten Jombang.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 4 Tahun 2017 terhadap retribusi parkir berlangganan telah sesuai dengan tujuan pembentukan peraturan dari segi aturan. Namun, berdasarkan penelitian dan analisis menggunakan teori penegakan hukum Lawrence M. Friedman, penegakan hukum terhadap retribusi parkir berlangganan di Kabupaten Jombang masih belum optimal. Peran penyelenggara dan perilaku masyarakat menjadi titik kelemahan dalam pengimplementasian Peraturan Daerah ini. Kurangnya pengawasan rutin dari Dinas Perhubungan dan Kepolisian menjadi celah praktik pemungutan retribusi oleh juru parkir yang tidak sesuai aturan dan adanya juru parkir ilegal di kawasan parkir berlangganan. Serta kurangnya edukasi dan perilaku masyarakat yang sering merasa sungkan menyebabkan implementasi peraturan retribusi parkir berlangganan di Kabupaten Jombang belum berjalan dengan baik. 2) Problematika yang ditemukan dalam penerapan retribusi parkir berlangganan di Kabupaten Jombang adalah rendahnya gaji juru parkir, kurangnya pemahaman masyarakat tentang hukum parkir berlangganan, serta keberadaan juru parkir ilegal yang masih beroperasi di kawasan tersebut. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan penegakan hukum yang lebih tegas, evaluasi substansi hukum yang lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan juru parkir. Dan peningkatan budaya hukum melalui pengawasan dan edukasi kepada masyarakat juga penting untuk dilakukan. Pemerintah juga harus lebih aktif dalam menanggulangi praktik parkir ilegal agar peraturan dapat diterapkan dengan baik. 3) Dalam perspektif fiqh siyasah dan pemikiran Al-Mawardi, kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah harus mencerminkan prinsip keadilan dan kemaslahatan masyarakat.

Penarikan retribusi parkir yang tidak sesuai dengan peraturan, seperti yang dilakukan oleh juru parkir ini bertentangan dengan ajaran Islam. Sebagaimana diatur dalam Surat an-Nisa ayat 58 dan 29. Oleh karena itu, penegakan hukum yang tegas diperlukan untuk menjaga kepentingan masyarakat, mencegah pelanggaran, dan memastikan kebijakan parkir berlangganan dilaksanakan secara adil dan sesuai dengan hukum Islam.

ABSTRACT

Masluhi Fifi Rotul Ummah 126103212146, Implementation of Jombang Regency Regional Regulation Number 4 of 2017 Regarding Subscription Parking Levy in the Perspective of Siyasah Fiqh, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Supervisor: Yusron Munawir, S.H.I., M.H.

Keywords: Subscription Parking Levy, Law Enforcement, Fiqh Siyasah.

This research is motivated by the widespread collection of user fees by parking attendants for subscription parking users in Jombang district. Based on applicable regulations, it is stated that subscription parking is a one-time levy system in one year, where parking users have the right to park their vehicles at location points determined by the regent without having to pay again when parking their vehicles. Based on observations made by researchers, it turns out that there are still many people who pay parking fees to official parking attendants because they feel they have been served, but they do not know that they have registered as subscription parking users. This phenomenon shows that supervision and law enforcement are less than optimal, giving rise to violations in the subscription parking levy system in Jombang Regency.

The formulation of the problem raised in this research is: 1) How is the implementation of Jombang Regency Regional Regulation Number 4 of 2017 regarding subscription parking fees in Jombang Regency? 2) What are the problems with implementing subscription parking in Jombang Regency? 3) How is the siyasah fiqh review of subscription parking levies based on Jombang Regency Regional Regulation Number 4 of 2017 in Jombang Regency? The method used in this research is empirical juridical research using a statutory

approach and a case approach. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and documentation techniques in Jombang Regency.

The results of this research show that: 1) The implementation of Jombang Regency Regional Regulation Number 4 of 2017 regarding subscription parking fees is in accordance with the objectives of forming regulations in terms of regulations. However, based on research and analysis using Lawrence M. Friedman's law enforcement theory, law enforcement regarding subscription parking fees in Jombang Regency is still not optimal. The role of organizers and community behavior are weak points in implementing this Regional Regulation. The lack of routine supervision from the Transportation Service and the Police is a gap in the practice of collecting fees by parking attendants who do not comply with the rules and the existence of illegal parking attendants in subscription parking areas. As well as the lack of education and behavior of the public who often feel reluctant, this means that the implementation of subscription parking levy regulations in Jombang Regency has not gone well. 2) The problems found in the implementation of subscription parking fees in Jombang Regency are the low salaries of parking attendants, the lack of public understanding of subscription parking laws, as well as the existence of illegal parking attendants who are still operating in the area. To overcome this, stricter law enforcement is needed, evaluation of legal substance that pays more attention to the welfare of the community and parking attendants. And improving legal culture through supervision and education of the community is also important. The government must also be more active in tackling illegal parking practices so that regulations can be implemented properly. 3) From the perspective of *fiqh siyasah* and Al-Mawardi's thinking, policies implemented by the government must reflect the principles of justice and public welfare. The collection of parking fees that are not in accordance with the regulations, such as those carried out by parking

attendants, is contrary to Islamic teachings. As regulated in Surah an-Nisa verses 58 and 29. Therefore, strict law enforcement is needed to protect the interests of the community, prevent violations, and ensure that subscription parking policies are implemented fairly and in accordance with Islamic law.

خلاصة

مسلوحي فيفي روتول أمة 126103212146، تنفيذ لائحة جومبانج ريجنسي الإقليمية رقم 4 لعام 2017 فيما يتعلق برسوم الاشتراك في مواقف السيارات من منظور فقه السياسة، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف: يسرون مناور، M.H. ، S.H.I.

الكلمات المفتاحية: رسوم الاشتراك في مواقف السيارات، تطبيق القانون، فقه السياسة

الدافع وراء هذا البحث هو التحصيل الواسع النطاق لرسوم المستخدم من قبل القائمين على مواقف السيارات لمستخدمي مواقف السيارات الاشتراكية في منطقة جومبانج. بناءً على اللوائح المعمول بها، يُذكر أن مواقف السيارات الاشتراكية هي نظام ضريبة لمرة واحدة في عام واحد، حيث يحق لمستخدمي مواقف السيارات ركن سياراتهم في نقاط الموقع التي يحددها الوصي دون الحاجة إلى الدفع مرة أخرى عند ركن سياراتهم. بناءً على ملاحظات الباحثين، يتبين أنه لا يزال هناك الكثير من الأشخاص الذين يدفعون رسوم مواقف السيارات لمقدمي مواقف السيارات الرسميين لأنهم يشعرون أنه قد تم خدمتهم، لكنهم لا يعرفون أنهم قاموا بالتسجيل كمستخدمين لمواقف السيارات الاشتراكية. تظهر هذه الظاهرة أن الإشراف وإنفاذ القانون أقل من المستوى الأمثل، مما أدى إلى حدوث انتهاكات في نظام رسوم الاشتراك في مواقف السيارات في منطقة جومبانج

صياغة المشكلة المطروحة في هذا البحث هي: (1) كيف يتم تنفيذ اللائحة الإقليمية جومبانج ريجنسي رقم 4 لعام 2017 فيما يتعلق برسوم الاشتراك في مواقف

السيارات في جومبانج ريجنسي؟ (2) ما هي المشاكل التي تواجه تنفيذ مواقف الاشتراك في منطقة جومبانج؟ (3) كيف تتم مراجعة فقه السياسة لرسم الاشتراك في مواقف السيارات بناءً على اللائحة الإقليمية لمقاطعة جومبانج رقم 4 لعام 2017 في منطقة جومبانج؟ الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث القانوني التجريبي باستخدام المنهج القانوني ومنهج القضية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات وتقنيات التوثيق في منطقة جومبانج

تظهر نتائج هذا البحث أن: (1) تنفيذ اللائحة الإقليمية جومبانج ريجنسي رقم 4 لعام 2017 بشأن رسوم الاشتراك في مواقف السيارات يتوافق مع أهداف تشكيل اللوائح من حيث اللوائح. ومع ذلك، واستنادًا إلى البحث والتحليل باستخدام نظرية إنفاذ القانون لورانس إم فريدمان، فإن إنفاذ القانون فيما يتعلق برسوم الاشتراك في مواقف السيارات في منطقة جومبانج لا يزال غير مثالي. يعد دور المنظمين وسلوك المجتمع من نقاط الضعف في تنفيذ هذه اللائحة الإقليمية. يمثل الافتقار إلى الإشراف الروتيني من خدمة النقل والشرطة فجوة في ممارسة تحصيل الرسوم من قبل القائمين على مواقف السيارات الذين لا يلتزمون بالقواعد ووجود مرافقين غير قانونيين لوقوف السيارات في مناطق وقوف السيارات المخصصة للاشتراك. بالإضافة إلى الافتقار إلى التعليم والسلوك لدى الجمهور الذي غالبًا ما يشعر بالتردد، فإن هذا يعني أن تنفيذ لوائح رسوم الاشتراك في مواقف السيارات في منطقة جومبانج لم يسير على ما يرام. (2) تتمثل المشاكل الموجودة في تنفيذ رسوم مواقف السيارات الاشتراكية في منطقة جومبانج في انخفاض رواتب القائمين على مواقف السيارات، وعدم فهم الجمهور لقوانين مواقف السيارات الاشتراكية، فضلاً عن وجود مرافقي مواقف السيارات غير القانونيين الذين ما زالوا يعملون في المنطقة. للتغلب على هذه المشكلة، هناك حاجة إلى تطبيق قانون أكثر صرامة، وتقييم الجوهر القانوني الذي يولي المزيد من الاهتمام لرفاهية المجتمع والعاملين في مواقف السيارات. ومن

المهم أيضًا تحسين الثقافة القانونية من خلال الإشراف وتنقيف المجتمع. ويجب على الحكومة أيضًا أن تكون أكثر نشاطًا في معالجة الممارسات غير القانونية لوقوف السيارات حتى يمكن تنفيذ اللوائح بشكل صحي. (3 من وجهة نظر فقه السياسة وفكر الماوردي فإن السياسات التي تنفذها الحكومة يجب أن تعكس مبادئ العدل ومصلحة المجتمع. إن تحصيل رسوم مواقف السيارات بشكل غير مطابق للأنظمة، مثل تلك التي يقوم بها موظفو مواقف السيارات، يتعارض مع التعاليم الإسلامية. كما هو منصوص عليه في سورة النساء الآيتان 58 و29. لذا، هناك حاجة إلى تطبيق صارم للقانون لحماية مصالح المجتمع، ومنع الانتهاكات، وضمان تنفيذ سياسات مواقف السيارات بالاشتراك بشكل عادل ووفقًا للشريعة الإسلامية.